

25 June 2025

Ikhtisar

Prospek makroekonomi Indonesia pada Juni 2025 tetap optimistis dengan kehati-hatian di tengah ketegangan global dan tekanan inflasi. Bank Dunia kembali menyatakan keyakinannya terhadap ketahanan ekonomi Indonesia, didukung oleh fundamental yang kuat seperti inflasi rendah, cadangan devisa yang memadai, dan disiplin fiskal. Di dalam negeri, pemerintah mulai menyalurkan subsidi upah dan melanjutkan reformasi infrastruktur serta perumahan. Namun demikian, kenaikan harga minyak, eskalasi ketegangan geopolitik, dan perubahan regulasi menghadirkan peluang sekaligus risiko.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan

Pandangan Positif Bank Dunia terhadap Indonesia: Bank Dunia menegaskan kembali ketahanan ekonomi Indonesia berkat inflasi rendah, cadangan yang kuat, dan kebijakan fiskal yang berhati-hati. Pandangan ini mendukung stabilitas makro di tengah risiko eksternal.

Subsidi Upah 2025 Disalurkan: Pemerintah meluncurkan program BSU 2025 dengan total bantuan Rp600.000 kepada hingga 17 juta pekerja, guna mendukung konsumsi rumah tangga berpenghasilan rendah.

Pajak Minuman Manis Ditunda ke 2026: Pemerintah menunda penerapan cukai atas minuman berpemanis ke 2026 untuk memperkuat persiapan regulasi dan menjaga daya beli. Pertumbuhan Uang Beredar Dukung Likuiditas – M2 tumbuh menjadi IDR 9,406.6 triliun pada Mei 2025, mencerminkan sikap longgar Bank Indonesia dalam mendorong pertumbuhan kredit.

IEU-CEPA Ditargetkan Rampung pada Sept 2025: Perjanjian dagang Indonesia-Uni Eropa ditargetkan selesai secara legal pada September 2025 dan berlaku penuh mulai 2027. Indonesia Targetkan FTA dengan EAEU pada 2025 – Pemerintah mendorong penandatanganan perjanjian dagang dengan EAEU pimpinan Rusia untuk memperluas diversifikasi ekspor.

FTA: Peluang atau Perangkap?: Pakar mengingatkan bahwa ekspansi dagang Indonesia di tengah konflik global berisiko menjadi jebakan proteksionisme jika negosiasi tidak hati-hati.

Ketegangan Iran-Israel Picu Kekhawatiran Subsidi Energi: Harga minyak menembus USD 78,5/bbl, dengan risiko membengkaknya subsidi jika mencapai USD 100/bbl.

Tanggapan Pertamina terhadap Krisis Timur Tengah: Pertamina pastikan stok BBM aman, namun mengalihkan rute kapal tanker karena potensi blokade Selat Hormuz.

PLN Tidak Ikut Proyek Ekspor Listrik ke Singapura: Meski RUPTL 2025–2034 menargetkan 69 GW, PLN diperkirakan tidak terlibat karena prioritas kebutuhan nasional.

BREN Kantongi USD 121 Juta untuk Geothermal: Barito Renewables dapat pinjaman USD 121.1 juta untuk ekspansi proyek panas bumi Salak-Darajat.

BUMI Diversifikasi ke Mineral Kritis: Raksasa batu bara BUMI mengumumkan ekspansi ke mineral kritis dan hilirisasi, sebagai langkah keluar dari ketergantungan batu bara termal.

Indonesia Kaji Energi Nuklir: Pemerintah menargetkan kapasitas 500 MW tenaga nuklir pada 2034, dan sedang menyusun regulasi terkait pengolahan uranium/thorium.

Danantara Jajaki Kerja Sama Galangan Kapal dengan Rusia: SWF Danantara bahas proyek galangan kapal berbasis energi bersih bersama Rusia.

Delapan IPO Dijadwalkan di 2025: BEI mencatat delapan perusahaan beraset >Rp250 miliar siap IPO, menunjukkan minat pasar yang sehat.

Pasar Mobil Bekas Dimasuki Pemain Besar: Toyota investasi USD 120 juta untuk 40% saham Astra Digital Mobil, masuk ke segmen mobil bekas di Indonesia.

pasokan.

25 June 2025

Politik & Keamanan

Jokowi Mundur dari Bursa Ketua PSI: Pernyataan mundur Jokowi picu spekulasi arah politik dan potensi pembentukan partai baru.

Kekhawatiran Militerisasi Pos Sipil: Strategi Presiden Prabowo tunjuk eks militer ke jabatan sipil seperti Bea Cukai menuai kritik.

Kabinet Bahas Risiko Strategis Global: Presiden Prabowo pimpin rapat kabinet terkait dampak konflik Iran-Israel dan upaya mitigasi.

Indonesia Tegaskan Netralitas Diplomasi: Di tengah konflik Timur Tengah, Indonesia tegaskan komitmen pada solusi damai.

Kerja Sama Pertahanan Diperluas: RI perkuat kemitraan pertahanan dengan AS, Australia, India, dan Rusia melalui latihan dan proyek militer.

Ekonomi, Digital & Infrastruktur

Microsoft: RI Siap Hadapi Transformasi AI: 97% eksekutif lokal menyatakan AI akan mengubah cara kerja mereka, menurut survei Microsoft 2025.

Pertumbuhan Broadband Tetap Positif: Sektor broadband tetap tumbuh dengan CAGR 4.3%, didorong permintaan internet cepat dan program inklusi digital.

UU Penyiaran Akan Direvisi untuk OTT: DPR rencanakan revisi UU Penyiaran agar mengatur Netflix, YouTube, dan platform sejenis.

Lingkungan & Iklim

Kontroversi Lokasi Pabrik EV: Rencana Prabowo resmikan pabrik baterai EV di Halmahera diprotes karena risiko terhadap suku terasing.

RI Dorong Kepemimpinan Pembiayaan Iklim: Pemerintah promosikan insentif pajak dan green financing berbasis syariah untuk tarik FDI.

Pilot Proyek Daur Ulang Limbah CPO: GS Caltex uji coba penggunaan limbah POME untuk produksi biomaterial di Indonesia.

Isu Daerah & Lokal

Operasi Narkoba Tangkap 285 Tersangka: Aparat sita lebih dari 0.5 ton narkoba dalam operasi nasional.

Turis Brasil Diselamatkan di Rinjani: Tim SAR evakuasi turis Brasil setelah 3 hari terjebak di Danau Segara Anak.

Wapres Temui Petani Terkait Jalan JLS: Gibran janji percepatan penyelesaian Jalan Lintas Selatan untuk bantu distribusi tebu.

Kasus Korupsi Ungkap Kolusi Elit-Ormas: Kasus Kutai Kartanegara soroti hubungan pejabat daerah dengan kriminal.

Outlook

Indonesia memasuki paruh kedua 2025 dengan optimisme moderat, ditopang oleh fundamental makro yang solid, disiplin fiskal, dan digitalisasi yang semakin matang. Namun, tantangan tetap tinggi, baik dari eksternal maupun domestik. Fokus utama ke depan meliputi:

Kerentanan Energi: Konflik berkepanjangan di Timur Tengah berpotensi mendorong harga minyak >USD 100/bbl, menekan anggaran subsidi.

Risiko Penyesuaian Geopolitik: Keterlibatan lebih jauh dengan Rusia & Tiongkok dapat uji netralitas diplomasi RI di tengah rivalitas AS-Tiongkok.

Ketidakpastian Politik Domestik: Spekulasi manuver Jokowi dan kritik atas militerisasi sipil dapat ganggu sentimen investor.

Pasar Tenaga Kerja Lemah: BSU berikan bantuan sementara, namun PHK dan informalitas tetap jadi risiko struktural.

Transisi Hijau: Meski arah kebijakan jelas, eksekusi tepat waktu dan adil atas proyek energi bersih dan mandat ESG tetap jadi tantangan.

Koordinasi erat antara kebijakan moneter, fiskal, dan industri akan menjadi kunci untuk menjaga ketahanan sekaligus menavigasi tatanan ekonomi global yang makin kompetitif.

25 June 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 1.21% ke level 6,869.2, mencerminkan kinerja positif seiring penguatan pasar regional. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 1.02% ke level 223.0, didukung oleh minat yang terus berlanjut pada saham-saham syariah. Investor asing mencatat net sell sebesar IDR 940.9 miliar di pasar reguler, namun membukukan net buy sebesar IDR 13.5 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sentimen selektif dari investor.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang naik 1.1% ke 38,791.0, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong melonjak 2.1% ke 24,177.0. Indeks Shanghai Composite Tiongkok naik 1.2% ke 3,421.0, dan Kospi Korea Selatan menguat signifikan sebesar 3.0% ke 3,104.0. Indeks Straits Times (STI) Singapura menguat 0.6% ke 3,904.0.

Di pasar komoditas, harga emas turun 1.3% ke USD 3,324.0 per ounce, sementara harga minyak mentah Brent turun 2.6% ke USD 70.0 per barrel. Kurs USD/IDR menguat 0.8% ke level 16,350.0, mencerminkan apresiasi tipis nilai tukar rupiah.

Kinerja sektoral bervariasi; IDXPROP menjadi sektor dengan penguatan tertinggi, didorong oleh kenaikan saham-saham properti, sementara IDXENER tertekan akibat pelemahan pada saham-saham energi. Top leading movers termasuk BBKA yang naik 1.7% ke IDR 8,775, BMRI naik 2.1% ke IDR 5,025 dan BBRI naik 1.6% ke IDR 3,780. Saham lainnya yang menonjol termasuk TPIA (+4.0%) dan AMMN (+3.2%).

Di sisi sebaliknya, DSSA mencatat penurunan 3.3% ke IDR 54,250, diikuti ANTM yang turun 3.1% ke IDR 3,090, dan MEDC yang anjlok 9.0% ke IDR 1,320. Saham lainnya yang tertekan termasuk MDKA (-2.2%) dan ESSA (-9.6%).

Investor asing menunjukkan minat kuat pada saham-saham seperti BMRI (+2.1%), AMMN (+3.2%), dan INCO (+2.3%), dan melepas saham seperti BBRI (-1.6%) dan MEDC (-9.0%).

Secara keseluruhan, pasar menunjukkan momentum positif, terutama pada sektor properti dan perbankan, meskipun terjadi arus keluar asing. Investor akan terus memantau tren ekonomi global dan laporan kinerja emiten domestik untuk mendapatkan gambaran arah pasar ke depan.

Fixed Income

Pasar obligasi Indonesia pada 24 Juni 2025 menunjukkan pergerakan yang beragam, berbeda dengan pola pergerakan pada hari sebelumnya. Obligasi tenor menengah menunjukkan tren yang beragam, dengan PBS003 naik sebesar 0.05 bps, sedangkan PBS030 turun sebesar 0.10 bps. Obligasi tenor panjang mengalami penurunan, dengan PBS034 turun sebesar 0.26 bps dan PBS038 turun sebesar 0.69 bps. Obligasi dengan suku bunga tetap (FR) mengalami kenaikan secara menyeluruh, dengan FR0104 naik sebesar 0.55 bps, FR0103 naik sebesar 0.85 bps, FR0106 naik sebesar 0.35 bps, dan FR0107 naik sebesar 0.16 bps. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 21 basis poin menjadi 4.95%, membalikkan penurunan sebesar 15 basis poin dari hari sebelumnya. Aktivitas pasar obligasi mengalami peningkatan yang signifikan, dengan volume transaksi naik sebesar +40.45% menjadi IDR 40.94 triliun, lebih tinggi dari kenaikan sebesar +3.19% yang terlihat pada sesi sebelumnya. Namun, jumlah surat berharga yang diperdagangkan menurun sebesar -27.86%, mencapai 3,473 perdagangan, yang menunjukkan bahwa meskipun volume perdagangan lebih tinggi, frekuensi transaksi menurun.

Obligasi Pemerintah AS 10 Tahun

Imbal hasil obligasi pemerintah AS 10 tahun berada di kisaran 4.35% pada hari Selasa, melanjutkan tren penurunannya baru-baru ini karena pasar menunggu kesaksian setengah tahunan Ketua Fed Jerome Powell untuk mengukur arah kebijakan bank sentral. Imbal hasil menurun pada hari Senin menyusul komentar dari Gubernur Fed Michelle Bowman, yang mengindikasikan dukungan untuk penurunan suku bunga pada bulan Juli jika inflasi terus mereda—memperkuat sinyal dovish sebelumnya dari Gubernur Christopher Waller. Akibatnya, pasar telah memperkirakan sekitar 55 basis poin penurunan suku bunga pada akhir tahun. Pada saat yang sama, meredanya ketegangan geopolitik memberikan sedikit kelegaan bagi investor setelah Presiden Trump mengumumkan gencatan senjata antara Iran dan Israel, menyebut konflik tersebut sebagai "Perang 12 Hari." Pasar juga meremehkan serangan balasan Iran terhadap pangkalan AS di Qatar, yang tidak menimbulkan korban jiwa, dan merasa nyaman dengan keputusan untuk tidak mengganggu aliran minyak melalui Selat Hormuz.

25 June 2025

Outlook

Pasar menunjukkan pergeseran positif, dengan ICBI naik 21 basis poin dan kinerja obligasi FR yang lebih baik, menandakan kepercayaan investor yang baru. Penguatan Rupiah dari IDR 16,492 menjadi IDR 16,354 memberikan dukungan tambahan, membantu menstabilkan pasar obligasi. Meskipun obligasi tenor panjang menghadapi beberapa tekanan, prospek pasar obligasi secara keseluruhan tampak lebih seimbang dengan sentimen pasar yang membaik. Pasar obligasi dapat terus diuntungkan oleh fundamental ekonomi yang stabil dan stabilitas mata uang yang membaik, meskipun investor akan tetap berhati-hati terhadap risiko eksternal dan keputusan kebijakan moneter di masa mendatang.

Korelasi ekuitas-obligasi tiga hari di AS menunjukkan potensi aliran modal yang menguntungkan kedua pasar. Di pertengahan minggu, aliran dana dari pasar saham mungkin beralih ke pasar obligasi jika ketegangan geopolitik semakin meningkat. Pemerintahan Presiden Trump mempertahankan sikap hawkish terhadap Iran, membuka kemungkinan serangan dalam dua minggu ke depan—yang terus menopang lonjakan harga minyak mentah dan mengancam laju disinflasi yang terlihat dalam beberapa bulan terakhir. Perang ini kemungkinan akan segera berakhir—seperti yang diperkirakan sebelumnya—mungkin dalam ambang batas dua minggu, seperti yang disarankan oleh preseden setelah Yom Kippur.

Sementara itu, ketiadaan perjanjian perdagangan dengan Uni Eropa dan mitra-mitra utama Asia telah memicu kekhawatiran bahwa tarif timbal balik mungkin diberlakukan lagi pada 9 Juli. Selain itu, tarif dan peningkatan pengeluaran defisit telah mendorong FOMC untuk merevisi proyeksi mereka—mengurangi jumlah pemangkasan suku bunga yang diharapkan selama dua tahun ke depan, sambil menaikkan perkiraan inflasi PCE dan menurunkan proyeksi pertumbuhan.

Untuk Indonesia, ada potensi arus keluar modal minggu ini, yang dapat meningkatkan imbal hasil obligasi dan membebani harga saham di tengah meningkatnya risiko geopolitik. Namun, pasar bisa saja pulih jika konflik antara Israel dan Iran menunjukkan tanda-tanda mereda.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), sebagian besar obligasi tenor panjang di atas 10 tahun mulai mengungguli tenor acuan 10 tahun, kecuali untuk tenor 12 tahun. Sementara itu, tenor pendek di bawah 10 tahun semuanya tertinggal dan terus mengalami pelemahan momentum.

Berdasarkan dinamika pasar, kami merekomendasikan untuk memperhatikan obligasi berikut:

INDOGB: FR90, FR91, FR92, FR67, FR68

INDOIS: PBS35, PBS05, PBS07

25 June 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

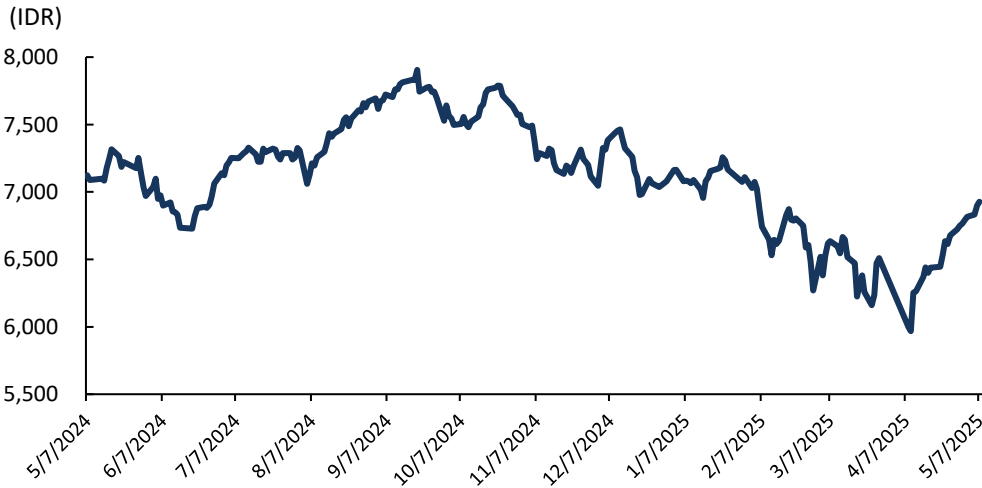
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,623
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,279
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,955
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,203
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,083
JPY / USD	145	JPY / IDR	113
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,845
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,833
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,359
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,760
		USD / IDR	16,351

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 June 2025

Foreign Flow: IDR 940.9 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	4.5	3,780	1.6	-15.0	-7.3	-365
TLKM	1.6	2,590	0.3	-8.1	-4.4	-86
PGEO	0.5	1,325	0.3	-1.8	41.7	-84
BBCA	5.3	8,775	1.7	-6.6	-9.3	-52
PGAS	0.4	1,585	-1.8	-12.9	-0.3	-48
ITMG	0.1	22,200	-0.5	-1.6	-16.8	-41
GOTO	1.2	57	0.0	-10.9	-18.5	-38
SSIA	0.3	1,515	-3.5	49.2	12.6	-35
UNVR	0.2	1,445	5.8	-16.4	-23.3	-29
BRMS	0.6	404	0.0	3.5	16.7	-25

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TPIA	4.0	29.09	843	DSSA	-3.3	-12.95	418
BBCA	1.7	16.41	1,071	MEDC	-8.9	-2.93	33
AMMN	3.1	16.26	586	ANTM	-3.1	-2.15	74
PANI	7.2	12.11	199	MLPT	-2.9	-1.84	68
BMRI	2.1	8.69	464	ESSA	-9.5	-1.00	11
BBRI	1.6	8.07	567	MDKA	-2.2	-0.98	49
BREN	0.8	5.99	783	AKRA	-3.9	-0.90	24
DCII	1.7	5.55	359	ARCI	-6.1	-0.89	15
CUAN	4.2	4.78	132	ENRG	-9.3	-0.80	9
BRIS	4.5	4.50	116	PTBA	-2.7	-0.72	28

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

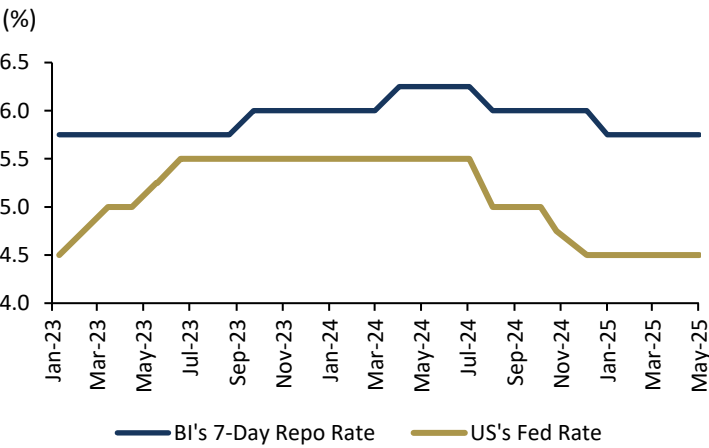
Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.7T	31.0	-314.5B	1.9T	1.8T	2.2T	1.5T
IDXENERGY	2.4T	20.1	-196.6B	365.0B	2.0T	561.6B	1.8T
IDXINFRA	1.0T	8.4	-196.0B	334.4B	737.4B	530.4B	541.3B
IDXNONCYC	602.0B	5.0	-123.0B	204.4B	397.5B	327.4B	274.5B
IDXBASIC	2.1T	17.6	-51.1B	670.2B	1.4T	721.4B	1.4T
IDXHEALTH	142.0B	1.1	-33.3B	34.7B	107.2B	68.1B	73.8B
IXTECHNO	585.8B	4.9	-20.7B	203.9B	381.8B	224.7B	361.1B
IXPROPERT	408.6B	3.4	-20.5B	68.7B	339.9B	89.3B	319.3B
IXTRANS	87.9B	0.7	-311.5M	8.2B	79.6B	8.6B	79.3B
COMPOSITE	11.9T	100.0		4.0T	7.8T	5.0T	6.9T
IXINDUST	317.4B	2.6	3.7B	148.5B	168.8B	134.8B	182.5B
IXCYCLIC	377.8B	3.1	4.0B	138.1B	239.6B	124.0B	253.7B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

25 June 2025

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 June 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.23	11.0%	101.07	5.9%	5.5%	101.24	39.48	Cheap	0.23
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.65	7.3%	100.81	5.9%	5.6%	101.04	32.52	Cheap	0.63
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.81	5.5%	99.71	5.9%	5.6%	99.89	22.72	Cheap	0.79
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.23	12.0%	106.90	6.0%	5.8%	107.32	28.18	Cheap	1.16
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.23	8.4%	102.78	6.0%	5.8%	103.07	21.25	Cheap	1.18
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.81	5.1%	98.46	6.0%	5.9%	98.70	13.87	Cheap	1.72
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.89	7.0%	101.63	6.1%	5.9%	101.92	15.20	Cheap	1.78
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.06	10.3%	107.73	6.2%	6.0%	108.22	22.65	Cheap	1.86
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.56	5.6%	98.81	6.1%	6.1%	98.92	4.57	Cheap	2.38
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.65	10.0%	109.03	6.2%	6.1%	109.46	14.82	Cheap	2.35
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.90	6.1%	99.70	6.2%	6.1%	99.99	10.60	Cheap	2.66
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.15	6.4%	100.34	6.3%	6.2%	100.56	7.50	Cheap	2.85
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.57	6.4%	99.86	6.4%	6.3%	100.47	19.29	Cheap	3.17
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.73	9.0%	108.88	6.3%	6.3%	108.93	0.43	Cheap	3.23
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.81	6.9%	101.98	6.3%	6.3%	101.96	(1.32)	Expensive	3.35
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.90	8.3%	106.78	6.3%	6.3%	106.63	(4.85)	Expensive	3.36
17	104	8/22/2024	7/15/2030	5.06	6.5%	100.71	6.3%	6.5%	100.17	(12.55)	Expensive	4.30
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.15	10.5%	117.04	6.5%	6.5%	117.41	6.88	Cheap	4.10
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.23	7.0%	102.56	6.4%	6.5%	102.28	(6.56)	Expensive	4.43
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.65	6.5%	100.08	6.5%	6.5%	99.89	(4.23)	Expensive	4.74
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.81	7.8%	105.57	6.6%	6.5%	105.78	3.76	Cheap	4.70
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.90	8.8%	110.82	6.5%	6.5%	110.64	(4.02)	Expensive	4.70
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.06	9.5%	114.27	6.6%	6.6%	114.50	3.86	Cheap	4.71
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.82	6.4%	98.96	6.6%	6.6%	98.65	(5.91)	Expensive	5.50
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.98	8.3%	108.96	6.6%	6.6%	108.90	(1.36)	Expensive	5.44
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.15	7.5%	104.64	6.7%	6.6%	104.78	2.12	Cheap	5.59
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.65	7.0%	101.94	6.7%	6.7%	101.88	(1.30)	Expensive	5.96
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.90	6.6%	99.51	6.7%	6.7%	99.56	0.59	Cheap	6.16
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.65	6.6%	99.61	6.7%	6.7%	99.26	(5.55)	Expensive	6.60
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.73	8.4%	110.78	6.7%	6.7%	110.63	(2.41)	Expensive	6.41
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.98	7.5%	105.42	6.7%	6.8%	105.02	(5.53)	Expensive	7.19
32	103	8/8/2024	7/15/2035	10.07	6.8%	100.07	6.7%	6.8%	99.62	(6.32)	Expensive	7.29
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.90	8.3%	111.00	6.8%	6.8%	110.77	(3.07)	Expensive	7.44
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.99	6.3%	96.12	6.8%	6.8%	95.53	(7.88)	Expensive	7.94
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.90	9.8%	123.73	6.8%	6.9%	123.22	(5.83)	Expensive	7.61
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.07	6.4%	96.41	6.8%	6.9%	96.00	(5.22)	Expensive	8.33
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.90	7.5%	104.79	6.9%	6.9%	105.17	4.18	Cheap	8.42
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.99	7.1%	101.96	6.9%	6.9%	101.99	0.30	Cheap	8.61
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.07	10.5%	132.15	6.8%	6.9%	130.75	(13.90)	Expensive	7.91
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.82	8.4%	112.72	6.9%	6.9%	112.91	1.71	Cheap	8.53
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.82	7.5%	104.74	7.0%	6.9%	105.24	5.03	Cheap	9.08
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.16	7.1%	101.28	7.0%	6.9%	101.76	5.01	Cheap	9.35
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.90	9.5%	124.04	7.0%	6.9%	124.34	2.44	Cheap	9.06
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.82	6.4%	93.82	7.0%	7.0%	94.24	4.44	Cheap	10.08
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.99	7.1%	101.09	7.0%	7.0%	101.59	5.07	Cheap	10.00
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.99	7.1%	101.14	7.0%	7.0%	101.51	3.57	Cheap	10.30
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.66	8.8%	117.59	7.0%	7.0%	118.26	5.50	Cheap	9.98
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.16	7.1%	101.15	7.0%	7.0%	101.33	1.59	Cheap	10.81
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.91	7.4%	103.59	7.1%	7.0%	103.97	3.11	Cheap	11.33
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.16	6.9%	98.40	7.0%	7.0%	97.96	(3.80)	Expensive	12.11
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.08	6.9%	98.15	7.0%	7.1%	97.70	(3.68)	Expensive	12.45
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.09	6.9%	97.42	7.1%	7.1%	97.07	(2.68)	Expensive	13.33

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 June 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.14	5.4%	99.97	5.5%	5.9%	99.92	(46.97)	Expensive	0.14
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.31	6.1%	100.12	5.7%	6.0%	100.05	(29.60)	Expensive	0.30
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.06	4.9%	98.81	6.1%	6.1%	98.80	(0.78)	Expensive	1.03
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.39	8.5%	103.18	6.1%	6.1%	103.15	(4.77)	Expensive	1.32
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.56	6.0%	99.78	6.1%	6.1%	99.80	1.55	Cheap	1.48
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.31	9.0%	105.85	6.2%	6.2%	105.88	0.13	Cheap	2.08
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.89	7.6%	103.39	6.3%	6.3%	103.47	2.49	Cheap	2.61
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.06	5.9%	98.93	6.3%	6.3%	98.80	(4.95)	Expensive	2.79
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.23	6.6%	101.04	6.3%	6.4%	100.71	(9.19)	Expensive	3.72
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.89	8.1%	106.54	6.5%	6.5%	106.77	5.10	Cheap	4.08
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.40	8.9%	111.04	6.7%	6.6%	111.74	12.27	Cheap	4.99
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.90	8.4%	109.37	6.7%	6.6%	109.56	2.79	Cheap	5.34
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.90	8.4%	109.92	6.7%	6.7%	110.27	5.20	Cheap	5.91
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.73	6.4%	97.86	6.7%	6.7%	97.76	(1.67)	Expensive	6.72
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.81	8.6%	113.88	6.5%	6.7%	112.50	(19.69)	Expensive	6.35
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	11.01	6.5%	97.90	6.8%	6.8%	97.78	(1.56)	Expensive	7.90
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.65	6.1%	94.24	6.8%	6.8%	94.29	0.51	Cheap	8.25
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.98	6.5%	97.17	6.8%	6.9%	96.69	(5.54)	Expensive	9.19
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.24	9.0%	118.04	7.0%	6.9%	119.66	15.13	Cheap	8.97
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.07	6.6%	97.37	6.9%	6.9%	97.27	(1.02)	Expensive	9.79
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.73	6.8%	98.11	6.9%	6.9%	98.35	2.33	Cheap	10.06
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.82	6.8%	97.26	7.0%	6.9%	98.15	8.82	Cheap	10.25
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.32	7.8%	108.67	7.0%	7.0%	108.61	(0.66)	Expensive	10.87
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.99	6.8%	97.93	6.9%	7.0%	97.49	(3.96)	Expensive	11.48
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.07	8.0%	112.02	6.9%	7.0%	111.46	(4.73)	Expensive	10.99
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.49	6.9%	99.01	7.0%	7.0%	98.63	(3.34)	Expensive	11.93

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 June 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.